

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami perilaku individu atau kelompok serta fenomena sosial dalam konteks alami. Metode ini menghasilkan data dalam bentuk deskriptif, baik lisan maupun tulisan, yang kemudian dianalisis secara mendalam..⁴¹ Secara umum, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan berbagai fenomena, kejadian, dinamika sosial, serta pandangan, keyakinan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu hal..⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kualitatif deskriptif, yang difokuskan pada analisis suatu kejadian atau fenomena dalam kehidupan individu. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan pengalaman langsung dari individu atau kelompok untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh..⁴³ Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang luas, sehingga mengutamakan proses atau peristiwa yang sesuai dengan keadaan lingkungan. Penggunaan metode kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk memahami situasi sosial secara mendalam dan beragam. Selain itu, metode kualitatif bertujuan mendeskripsikan manajemen sekolah adiwiyata dalam upaya membentuk karakter peduli lingkungan di MTsN 7 Kediri.

⁴¹ M. Sobry Sutikno, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020), 5.

⁴² Endah Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2023), 9–10.

⁴³ Rusandi dan Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* vol 2 no 1 (2021), hlm 1-2,

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan langsung sebagai instrument berpartisipasi penuh ketika melakukan penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti berperan secara partisipatif dengan mengambil fenomena yang akan diteliti. Kehadiran peneliti sangat penting untuk memahami secara mendalam terkait penelitian yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga memiliki peran untuk mengelola data yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 7 Kediri. Lokasi ini beralamat di Jln. Kebonsari No. 1 Kencong Kecamatan. Kepung Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur Kode Pos 64293. Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan manajemen sekolah adiwiyata dalam upaya membentuk karakter peduli lingkungan. Peneliti mengambil lokasi ini karena MTsN 7 Kediri merupakan satu-satunya sekolah tingkat SMP/MTs di Kabupaten Kediri yang berhasil mendapatkan predikat sekolah adiwiyata tingkat mandiri tahun 2022. Dalam hal penentuan lokasi yaitu di MTsN 7 Kediri merupakan lokasi penelitian yang menarik dan sesuai dengan judul peneliti, sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek penelitian.⁴⁴ Terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Beberapa teknik pengumpulan data primer meliputi observasi, wawancara, diskusi kelompok terfokus (focus group discussion), serta penyebaran kuesioner.⁴⁵ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, tim Adiwiyata, dan peserta didik.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai referensi, seperti laporan, buku, jurnal, data dari Biro Pusat Statistik (BPS), serta dokumen-dokumen lainnya.⁴⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen, foto, gambar, serta benda-benda yang mendukung dan melengkapi sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknik artinya metode atau sistem mengerjakan sesuatu. Sedangkan pengumpulan artinya proses, cara, perbuatan mengumpulkan, perhimpunan, dan pengerahan. Lalu, data merupakan

⁴⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 57.

⁴⁵ Abubakar, 57.

⁴⁶ Bambang Otok dan Dewi Ratnaningsih, *Pengumpulan dan Penyajian Data* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2022), 8.

informasi atau fakta yang digunakan sebagai dasar dalam analisis atau penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁷

Dalam penelitian, terdapat berbagai teknik pengumpulan data, di antaranya:

1. Observasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, observasi diartikan sebagai proses mengamati sesuatu dengan cermat. Maka, mengobservasi berarti mengamati atau mengawasi dengan teliti. Observasi atau pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk merasakan dan memahami suatu fenomena dalam perspektif ilmu pengetahuan dan gagasan-gagasan sebelumnya, untuk memperoleh beberapa informasi berdasarkan kebutuhan dalam melanjutkan penelitian tertentu.⁴⁸

Selama melakukan observasi peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang ada, sehingga peneliti langsung mendatangi secara berkala untuk mengamati objek-objek yang ada lalu mendeskripsikan data sesuai kenyataan yang ada. Teknik observasi akan bermanfaat bagi peneliti untuk mendalami dan mengetahui manajemen sekolah adiwiyata dalam upaya membentuk karakter peduli lingkungan di MTsN 7 Kediri.

⁴⁷ Mochamad Nashrullah dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023), 51–54.

⁴⁸ Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 33.

2. Wawancara

Wawancara sebagai instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan maupun secara jarak jauh atau online. Dan wawancara secara bahasa berarti tanya jawab yang berlangsung dua pihak yaitu narasumber dan pewawancara. Tujuan wawancara dalam rangka memperoleh jawaban atau informasi yang akan dikembangkan dalam penelitian. Maka, wawancara ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden sebagai subjek yang diteliti.⁴⁹

Penelitian ini melibatkan informan yang memiliki peran utama dalam manajemen sekolah adiwiyata. Informan tersebut meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tim Adiwiyata, guru, serta peserta didik yang terlibat dalam pengelolaan sekolah Adiwiyata untuk menanamkan karakter peduli lingkungan di MTsN 7 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu instrumen dalam pengumpulan data yang menyimpan berbagai rekaman peristiwa di masa lalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya bersejarah. Dokumentasi tertulis dapat mencakup catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan, serta berbagai narasi lainnya.⁵⁰ Dalam penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data

⁴⁹ Ratnaningtyas dkk., 36.

⁵⁰ Ratnaningtyas dkk., 36.

yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah Adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan di MTsN 7 Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1) Perencanaan

- a) Apa visi misi program adiwiyata di MTsN 7 Kediri dalam konteks pembentukan karakter peduli lingkungan?
- b) Apa tujuan jangka panjang dan pendek pada program adiwiyata?
- c) Bagaimana proses awal perencanaan program adiwiyata?
- d) Kapan perencanaan program adiwiyata dilakukan?
- e) Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program adiwiyata ?
- f) Bagaimana sekolah dalam mempersiapkan program agar memenuhi syarat sekolah adiwiyata?
- g) Apa saja kebutuhan agar memenuhi material atau sistem sekolah atau standarisasi adiwiyata?

2) Pengorganisasian

- a) Bagaimana proses koordinasi program adiwiyata dilakukan?
- b) Bagaimana pembagian tugas di dalam program adiwiyata?
- c) Apakah pernah sekolah berkoordinasi dengan sekolah lain?
- d) Apakah sekolah pernah mengundang ahli/pakar yang berkaitan dengan adiwiyata?
- e) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menyamakan persepsi dan membentuk sistem organisasi sekolah adiwiyata?

- f) Kapan dilakukan pengelompokkan tugas guru maupun siswa dan siapa yang bertanggung jawab dalam pembagian tugas tersebut?

3) Pelaksanaan

- a) Bagaimana cara sekolah melibatkan seluruh warga sekolah agar turut serta di program adiwiyata?
- b) Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam program adiwiyata?
- c) Kapan program mulai dilaksanakann? Apakah setiap hari atau ada waktu tertentu?
- d) Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan programa diwiyata?
- e) Dimana saja program adiwiyata dilaksanakan?
- f) Apakah sekolah melakukan kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung program sekolah adiwiyta di MTsN 7 Kediri?
- g) Apakah ada ekstrakurikuler yang mendukung program adiwiyata?
- h) Prestasi apa saja yang pernah diraih guru maupun siswa dalam program adiwiyata?

4) Pengawasan

- a) Bagaiamana cara sekolah mengevaluasi keberhasilan program adiwiyata?
- b) Apa saja indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan program adiwiyata?
- c) Kapan evaluasi program adiwiyata dilakukan?
- d) Siapa yang melakukan evaluasi program adiwiyata?

- e) Apa yang bukti nyata yang dapat dilihat dan dirasakan oleh kepala sekolah dari program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan?
- b. Wawancara dengan Waka Kurikulum
 - 1) Perencanaan
 - a) Bagaimana sekolah merancang program Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik?
 - b) Apa saja target dan sasaran yang ingin dicapai dalam program Adiwiyata?
 - c) Bagaimana kurikulum diintegrasikan dengan nilai-nilai kepedulian lingkungan?
 - d) Apakah ada pelatihan atau sosialisasi bagi guru dan siswa terkait program Adiwiyata?
 - 2) Pengorganisasian
 - a) Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan program Adiwiyata di sekolah?
 - b) Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program Adiwiyata?
 - c) Apakah ada kerja sama dengan pihak eksternal (misalnya dinas lingkungan hidup, komunitas lingkungan, atau orang tua siswa) dalam mendukung program ini?
 - 3) Pelaksanaan
 - a) Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan?

- b) Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam program ini?
 - c) Apakah ada tantangan dalam pelaksanaan program Adiwiyata?
Jika ada, bagaimana sekolah mengatasinya?
 - d) Bagaimana metode evaluasi terhadap pelaksanaan program Adiwiyata?
- 4) Pengawasan
 - a) Bagaimana sekolah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas program Adiwiyata?
 - b) Apakah ada mekanisme umpan balik dari peserta didik dan guru terkait keberjalanan program?
 - c) Bagaimana upaya sekolah dalam memastikan keberlanjutan program Adiwiyata?
- c. Wawancara dengan Tim Adiwiyata
 - 1) Perencanaan
 - a) Bagaimana proses perencanaan program adiwiyata di MTsN 7 Kediri?
 - b) Apa tujuan program adiwiyata?
 - c) Siapa yang terlibat dalam proses perencanaan programa adiwiyata?
 - d) Kapan proses perencanaan program adiwiyata dilakukan?
 - e) Bagaimana tim dalam mempersiapkan program agar memenuhi syarat sekolah adiwiyata?
 - 2) Pengorganisasian
 - a) Bagaimana pembagian tugas setiap anggota tim dalam program adiwiyata?

- b) Siapa yang bertanggung jawab dalam setiap pembagian tugas tim adiwiyata?
- c) Kapan tim adiwiyata melakukan rapat/koordinasi?
- d) Apakah pernah sekolah berkoordinasi dengan sekolah lain?
- e) Apakah sekolah pernah mengundang ahli/pakar yang berkaitan dengan adiwiyata?
- f) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menyamakan persepsi dan membentuk sistem organisasi sekolah adiwiyata?
- g) Kapan dilakukan pengelompokan tugas guru maupun siswa dan siapa yang bertanggung jawab dalam pembagian tugas tersebut?

3) Pelaksanaan

- a) Apa saja kegiatan yang dilakukan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan?
- b) Apakah ada ekstrakurikuler yang mendukung program adiwiyata?
- c) Apa bentuk sarpras yang mendukung program adiwiyata?
- d) Siapa saja yang berpartisipasi dalam kegiatan program adiwiyata?
- e) Bagaimana cara agar seluruh warga sekolah mau berpartisipasi dalam kegiatan program adiwiyata?
- f) Kapan saja kegiatan adiwiyata dilaksanakan?
- g) Apakah sekolah melakukan kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung program sekolah adiwiyata di MTsN 7 Kediri?
- h) Apakah ada ekstrakurikuler yang mendukung program adiwiyata?

4) Pengawasan

- a) Bagaimana proses evaluasi dilakukan untuk memastikan program sesuai dengan rencana?
- b) Apa saja indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program adiwiyata?
- c) Siapa yang mengawasi dan melakukan evaluasi program adiwiyata?
- d) Kapan evaluasi dan pengawasan dilakukan?
- e) Apa yang bukti nyata yang dapat dilihat dan dirasakan oleh tim dari program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan?

d. Wawancara dengan Peserta Didik

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang program adiwiyata?
- 2) Bagaimana program adiwiyata diperkenalkan ke kalian sebagai siswa?
- 3) Apa saja kegiatan yang termasuk program adiwiyata?
- 4) Kegiatan apa yang paling menarik di program adiwiyata?
- 5) Apakah kegiatan tersebut membentuk karakter peduli lingkungan pada kalian?
- 6) Seberapa sering kamu mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan program adiwiyata?
- 7) Apakah ada kebiasaan baru yang kamu terapkan setelah mengikuti kegiatan program adiwiyata? Bisa diceritakan contohnya
- 8) Apakah ada kendala yang kamu rasakan dalam mengikuti kegiatan program adiwiyata?

- e. Wawancara dengan orang tua
 - 1) Apakah anak Anda sering menceritakan kegiatan terkait lingkungan yang dilakukannya di sekolah?
 - 2) Apakah anak Anda mulai peduli terhadap kebersihan rumah atau lingkungan sekitar? Bisa diceritakan contohnya.
 - 3) Apakah anak Anda mulai mengajak anggota keluarga untuk melakukan kegiatan peduli lingkungan, seperti memilah sampah, menanam tanaman atau yang lainnya?

2. Observasi

- a. Lokasi MTsN 7 Kediri
- b. Program Adiwiyata MTsN 7 Kediri
- c. Sarana dan prasarana MTsN 7 Kediri

3. Dokumentasi

- a. Sarana dan prasarana adiwiyata MTsN 7 Kediri
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Struktur organisasi tim adiwiyata
- d. Data pendidik dan tenaga kependidikan serta jabatan
- e. Data jumlah peserta didik
- f. Data peserta didik yang menjadi duta adiwiyata
- g. Program Kerja program adiwiyata
- h. Visi misi dan tujuan sekolah
- i. Kegiatan program adiwiyata
- j. Panduan program adiwiyata
- k. Prestasi sekolah terkait program adiwiyata

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif memiliki tantangan dalam memastikan keabsahan hasilnya. Beberapa faktor yang dapat menimbulkan keraguan terhadap hasil penelitian ini antara lain subjektivitas peneliti yang cukup dominan, penggunaan wawancara dan observasi sebagai metode utama yang memiliki keterbatasan jika dilakukan secara terbuka tanpa kontrol, serta sumber data yang kurang kredibel yang dapat mempengaruhi ketepatan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kredibilitas data diuji melalui beberapa strategi berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian tidak hanya mengandalkan indra penglihatan, tetapi juga melibatkan pendengaran, intuisi, serta pemahaman peneliti terhadap konteks yang diteliti. Semakin teliti dan mendalam proses pengamatan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh.⁵¹ Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, tim Adiwiyata, dan peserta didik, untuk memastikan informasi yang diperoleh lebih komprehensif dan terpercaya.

2. Triangulasi

Triangulasi digunakan sebagai teknik untuk menguji akurasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.

⁵¹ Muhammad Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 154–55.

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek keakuratan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.⁵² Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari kepala sekolah, waka kurikulum, tim Adiwiyata, dan peserta didik, sehingga diperoleh beragam sudut pandang yang dapat memperkaya pemahaman mengenai manajemen sekolah Adiwiyata.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Jika terdapat perbedaan informasi antara metode yang satu dengan lainnya, peneliti perlu memahami faktor penyebabnya serta mencari kesamaan yang dapat dijadikan dasar validasi.⁵³ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah MTsN 7 Kediri akan dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi guna meningkatkan keakuratan temuan.

c. Triangulasi Waktu

Waktu pengumpulan data dapat mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian. Misalnya, wawancara yang dilakukan pada pagi hari ketika narasumber masih dalam kondisi segar dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dibandingkan wawancara

⁵² Pahleviannur dkk., 156.

⁵³ Pahleviannur dkk., 156.

yang dilakukan saat mereka sudah mengalami kelelahan⁵⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, data dikumpulkan pada berbagai waktu yang berbeda untuk mengidentifikasi apakah ada perubahan dalam manajemen sekolah Adiwiyata seiring berjalannya waktu.

3. Menggunakan Bahan Refrensi

Referensi dalam penelitian berfungsi sebagai pendukung untuk memperkuat data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, hasil wawancara perlu diperkuat dengan rekaman sebagai bukti pendukung. Dalam penyusunan laporan penelitian, data yang disajikan sebaiknya dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik agar lebih meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁵ Adapun bahan referensi yang di gunakan peneliti berupa literatur yang terkait dengan topik penelitian, observasi atau pengamatan melalui indra penglihatan dan pendengar, rekaman serta catatan hasil wawancara dan lain sebagainya.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menelusuri, mengelola, serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan berbagai sumber lainnya. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, mengorganisasi informasi, serta menentukan aspek-aspek yang akan dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara berulang, baik selama pengumpulan data maupun setelah data terkumpul, guna memperjelas temuan penelitian dan

⁵⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 129.

⁵⁵ 129.

mendalami isu yang dikaji. Dalam tahap ini, peneliti berupaya memahami hubungan antara berbagai elemen yang menjadi fokus kajian.⁵⁶

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Proses reduksi data dalam penelitian mencakup pemilihan, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data bertujuan untuk menyusun informasi agar lebih mudah dipahami. Dalam proses ini, data dianalisis melalui pengelompokan, penyatuan, pengarahan, serta penghapusan informasi yang tidak relevan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang benar-benar dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Reduksi data melibatkan proses seleksi terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah serta memfokuskan informasi mentah agar lebih bermakna.⁵⁷ Permasalahan yang diteliti terkait manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di MTsN 7 Kediri diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, yang kemudian dianalisis dengan cara mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, serta menghilangkan data yang kurang relevan, sehingga dapat disajikan dengan lebih sistematis.

⁵⁶ Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137.

⁵⁷ Pahleviannur dkk., 140–41.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai temuan penelitian, baik secara parsial maupun keseluruhan. Data yang disajikan dalam laporan akhir merupakan kumpulan informasi yang telah disusun secara sistematis untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Setelah melalui tahap reduksi, data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau diagram, sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.⁵⁸ Melalui proses penyajian data, hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan lebih jelas, sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di MTsN 7 Kediri.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Dalam penelitian ini, proses penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari proses analisis yang berlangsung sepanjang penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan berasal dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam.⁵⁹ Kesimpulan yang ditarik berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum terlihat jelas. Untuk memastikan validitas hasil, peneliti perlu melakukan konfirmasi ulang, memperjelas, atau bahkan merevisi kesimpulan yang telah dibuat. Dengan demikian, kesimpulan akhir yang

⁵⁸ Pahleviannur dkk., 141.

⁵⁹ Pahleviannur dkk., 140–41.

dihasilkan merupakan proposisi ilmiah yang dapat menggambarkan realitas yang diteliti secara lebih akurat.